

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengujian sebagai berikut:

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.231117 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan sebesar 23,11% dan sisanya sebesar 76,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Secara simultan (Uji-F) yaitu variabel independen yang meliputi *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Equity to Total Assets Ratio (EAR)*, *Debt to Total Equity (DER)*, *Current Ratio (CAL)* secara bersama sama berpengaruh terhadap keberlanjutan operasional BPRS di Indonesia.

Hasil pengujian secara partial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap OSS karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari alfa 10% ($0.0927 < 0,1$) dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap OSS karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari alfa 5% ($0.0000 < 0,05$), hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA dan ROE akan menaikkan nilai OSS. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap OSS karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari alfa 5% ($0.0000 <$

0,05), EAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap OSS karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari alfa 5% ($0.0011 < 0,05$) dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap OSS karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari alfa 5% ($0.0000 < 0,05$). Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel NPF, EAR dan DER maka akan menurunkan nilai OSS pada BPRS. Selanjutnya variabel FDR dan CAL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan operasional BPRS di Indonesia.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel-variabel yang belum disebutkan yang relevan dalam penelitian ini untuk mengukur keberlanjutan operasional BPRS di Indonesia dan disarankan juga untuk menambah data seperti jumlah tahun sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.